WASPADA SERANGAN PANDEMI DI MASA DEPAN

**MASALAH DUNIA**

Serangan pandemi selalu menjadi masalah yang besar untuk segala aspek kehidupan dunia. Flu Spanyol mulai menjadi sebuah pandemi pada tahun 1918 dan terus berlanjut hingga musim dingin tahun 1919. Nama flu ini sebenarnya menyesatkan karena flu ini tidak berasal dari Spanyol, tetapi Spanyol merupakan negara pertama yang memberitakan wabah flu ini secara terbuka di pers. Flu Spanyol disebabkan oleh virus influenza A H1N1 yang pertama kali muncul di Amerika Serikat pada akhir Perang Dunia I. Setelah melalui tiga gelombang dan berakhir pada akhir 1919, flu Spanyol berhasil merenggut 50 juta jiwa di seluruh dunia.

Sebagai pandemi terakhir sebelum Covid-19, kasus flu babi memang tak begitu mendapat sorotan. Namun, flu babi berhasil menginfeksi sekitar 490 ribu jiwa dan tercatat merenggut sekitar 18 ribu jiwa di dunia. Angka tersebut adalah kasus yang berhasil terkonfirmasi. Nyatanya, estimasi jumlah kasus yang sebenarnya diperkirakan mencapai 700 ribu hingga 1,4 juta kasus di dunia.

**PANDEMI COVID 19**

Saat ini, akibat COVID-19, dunia tengah menghadapi krisis kesehatan global dan sosial ekonomi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Di Indonesia, kehidupan jutaan anak dan keluarga seakan terhenti. Pembatasan sosial dan penutupan sekolah berdampak pada pendidikan, kesehatan mental, dan akses kepada pelayanan kesehatan dasar.

Semenjak Indonesia mengonfirmasi kasus COVID-19 yang pertama, UNICEF telah memimpin berbagai upaya merespons pandemi ini bersama dengan pemerintah, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan mitra lain.

**HAL YANG HARUS DIWASPADAI SELAMA PANDEMI**

Di akhir tahun 2021 ini, kita sudah melewati beragam cerita di masa pandemi. Di saat ini kita sudah mulai diberikan kebebasan dalam beraktivitas namun harus tentang menjaga protokol kesehatan dengan baik, sehingga tidak akan terjadi pelonjakan kembali.